



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

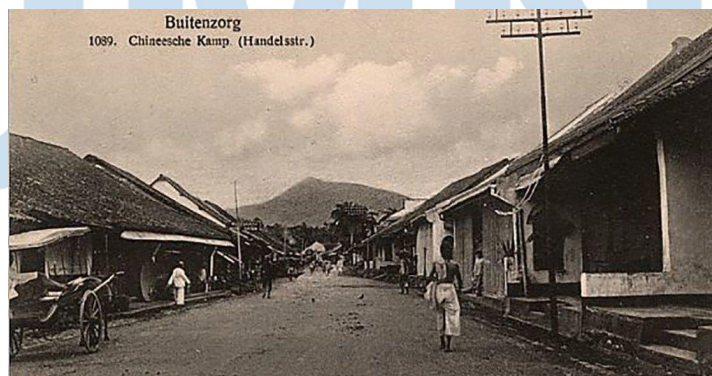
### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Surya Kencana

Surya Kencana adalah kawasan pecinan yang menjadikan pusat perekonomian sebuah kota. Surya Kencana sebagai kawasan pecinan tertua di Kota Bogor. Kawasan Pecinan ini termasuk wilayah Kebun Raya Bogor, dipusat Kota Bogor, yang dimana Kebun Raya Bogor menjadi daya tarik wisata sejarah di Kota Bogor. Surya Kencana memiliki nilai sejarah yang tinggi dan kawasan ini masih memiliki jejak peninggalan Kolonial Belanda dari mulai bangunan tua, vihara, dan pasar

##### 2.1.1 Sejarah Surya Kencana

*Handlestaart* diubah pada tahun 1950 oleh pemerintah Kota Bogor menjadi Surya Kencana yang sekarang lebih dikenal dengan Kawasan Pecinan Surya Kencana sebagai pusat perekonomian kota. *Handelstraat* memiliki arti Jalan Perniagaan sebagai daerah sentral masyarakat etnis Tionghoa di Kota Bogor. Zaman dahulu etnis Tionghoa memenuhi kebutuhannya dengan cara berdagang hingga sekarang jalan Surya Kencana dimanfaatkan sebagai tempat berjualan yang merupakan keturunan etnis Tionghoa.



Gambar 2. 1. SuryaKencana Pada Zaman Dahulu  
(<https://mmc.tirto.id/image/otf/1024x535/2019/01/22/handelstraat-buitenzorg--pharcide.jpg>)

Pada sisi jalan Surya Kencana memiliki sebuah pasar yang bernama Pasar Baroe yang sekarang dikenal dengan nama Pasar Bogor. Pasar Bogor merupakan pasar tertua di Kota Bogor yang bersebelahan dengan bangunan cagar budaya yaitu klenteng *Hok Tek Bio* dikenal dengan Vihara Dhanagun digunakan sebagai tempat ibadah umat buddha dan setiap tahun merayakan hari besar seperti *Cap Go Meh*.

Pecinan Surya Kencana memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Pemerintah Kota Bogor dengan PU-ERA menunjukkan nilai pluralisme yang tergabung dari kebudayaan Tionghoa dan Sunda. Maka dari itu Pecinan Surya Kencana memiliki “Gerbang Lawang Surya Kencana” mencerminkan berbagai kebudayaan masyarakat disekitarnya. Gerbang Lawang Surya Kencana memiliki bentuk kujang di atasnya sebagai tanda senjata tradisional Kota Bogor, selain itu memiliki dua patung singa dibagian kiri dan kanan gerbang dengan arti raja yang dihormati oleh Suku Sunda yang bernama Prabu Siliwangi dan memiliki warna putih sebagai penyimbang dan sesuai filosofi Tionghoa, yaitu Yin dan Yang.



Gambar 2. 2. Dokumentasi observasi pada Surya Kencana pada zaman sekarang

### 2.1.2. Surya Kencana Sebagai Kuliner

Sejak tahun 1960 Surya Kencana atau sering disebut tempat kuliner wasatawan yaitu Gang Roda atau Gang Out, sudah memiliki puluhan tempat makan, banyak penjual yang sudah berjualan selama 40 tahun di gang besi. Terkenal dengan pecinan Surya Kencana pastinya menjual makanan khas Tionghoa seperti Mie Baso, Pangsit Pengantin, Limpia Basah, dan Ngohioang. Selain itu terdapat masakan khas yang tidak dapat ditemukan dikota lain seperti Soto Mie, Bandrek, Colenak, Soto Kuning, Laksa, Toge Goeng, Es Pala, atau Asinan Bogor.



Gambar 2. 3. Kuliner diSuryaKencana Pada Zaman Dahulu  
(<https://i.pinimg.com/736x/f0/fe/5a/f0fe5a1e4acd45e351f737d0a0e46a41.jpg>)

Melestarikan keunikan masakan khas di Bogor, tidak lepas dari warisan yang akan turun menurun sampai anak cucu. Kebanyakan usaha makanan dirintis oleh para leluhur kake dan nenek, tidak hanya mengambil keuntungan materi namun dilandasi oleh rasa cinta untuk menjaga tradisi leluhur. Dari sejarah jalan Surya Kencana tetapi tidak kalah dengan sejarah kuliner di Kota Bogor, dari masa lalu hingga kini.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2. 4. Dokumentasi observasi pada pedagang di Surya Kencana pada zaman sekarang

Pada tahun 1970-an sudah mulai berdagang seperti toge goreng mang gebrok dimasak menggunakan arang dan kayu untuk merebus toge, tukang mie bakso yang masih dipikul menggunakan anglo. Seiringnya zaman, makanan Tionghoa mulai beradaptasi dengan citarasa Sunda dan Jawa, yang menjadi akulturasi racikan khas Surya Kencana.



Gambar 2.5. . Dokumentasi observasi situasi Surya Kencana pada zaman sekarang

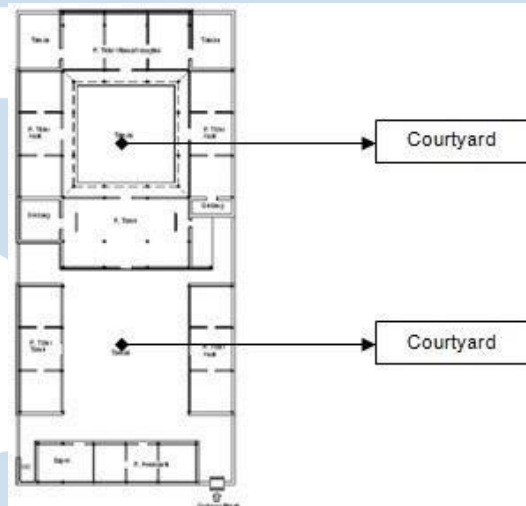
### 2.1.3. Arsitektur khas pecinan

Menurut David G. Khol (1984) Masyarakat Tionghoa umumnya memiliki pemukiman di daerah pecinaan akibat pembatasan oleh pemerintah belanda. Undang-undang *Wijkenstelse* telah dihapus, dan orang Tionghoa memiliki pemukiman di daerah-daerah perdagangan strategis diberbagai kota. Ciri-ciri arsitektur bangunan rumah orang tionghoa seperti berikut:



- Courtyard

Ruang terbuka untuk rumah Tionghoa sering disebut Courtyard. Courtyard ini bersifat privasi, biasanya kebun dan taman digabung. Biasanya terletak dibagian utara, sekarang orang tionghoa sudah jarang menggunakan Courtyard, bagi yang menggunakan Courtyard berguna untuk mendapat kan cahaya yang masuk kedalam rumah atau ventilasi. DiInonesia biasanya diganti dengan jendela berukuran besar sebagai peganticourtyard.



Gambar 2.6. Courtyard  
David G. Khol (1984)

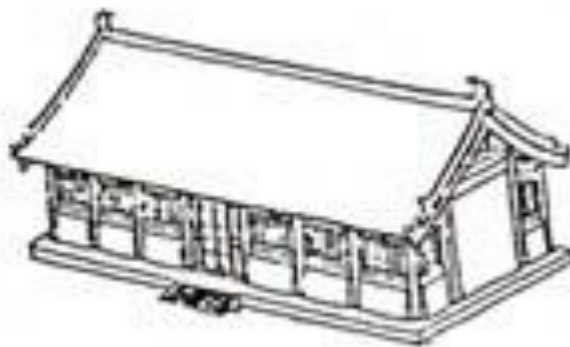
- Bentuk yang dimiliki arsitektur rumah Tionghoa paling mudah dikenali, dan hanya beberapa masyarakat Indonesia yang menggunakan *courtyard*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.7. Atap Rumah *Ngang Shan*  
David G. Khol (1984)

Memiliki ciri jenis atap pelana dengan ujung melengkuk keatas seringdisebut *Ngang Shan* dan *Hsuan Shan* beberapa ada diindonesia.



Gambar 2.8. Atap Rumah *Hsuan Shan*  
David G. Khol (1984)

- Elemen-elemen struktual  
Orang Tionghoa biasanya memiliki keahlian dalam kerajinan ragam hias dan kontruksi kayu. Kontruksi kayu dan ukir-ukiran bagunanan pada arsitektur rumah tionghoa dengan ciri khasnya. Memiliki detail pada kontruksi penyangga atap dan rangka atap yang diukir indah.
- Menggunakan warna yang khas  
Arsitektur Tionghoa memiliki warna ciri khas dan memiliki arti sendiri. Adadua warna yang umum digunakan bagi arsitektur rumah Tionghoa

yaitu merah dan kuning keemasan. Warna merah mengartikan warna darah dan api dan memiliki arti keberanian, kemakmuran, keberuntungan, ketulusan, kebenaran dan kebijakan biasanya digunakan sebagai warna pilar dan dekorasi interior. Warna merah biasanya digunakan untuk dekorasi interior dan pilar, dan warna merah juga dihubungkan dengan arah, yaitu selatan dan hal yang positif. (hal. 22)



Gambar 2.9. Dokumentasi observasi pada rumah pecian di Surya Kencana

#### 2.1.4 Perayaan Kebudayaan Kota Bogor

Setiap tahun masyarakat Tiongkok merayakan perayaan *Cap Go Meh* setiap tahunnya, perayaan ini sudah dilakukan ratusan tahun lalu, *Cap Go Meh* berasal dari alek Hokkian yang memiliki makna 15 hari atau malam setelah imlek, maka *Cap Go Meh* dirayakan setelah 15 hari dari tahun baru imlek.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





Gambar 2.10. Vihara Hok Tek Bio Zaman Dahulu  
([http://www.capgomehbogor.com/wp-content/uploads/2017/12/IMG\\_0001-300x235.jpg](http://www.capgomehbogor.com/wp-content/uploads/2017/12/IMG_0001-300x235.jpg))

Perayaan ini diwujudkan sebagai pengormatan syukur kepada Dewa pembawa berkah adalah Dewa Hok Tek atau Hok Tek Tjeng Sin, Perayaan ini dilakukan pada malam hari, dan memerlukan banyak cahaa seperti lampion agar terang, selain lampion ada juga atraksi barongsai agar lebih meriah. *Cap Go Meh* dikenal sebagai pawi yaitu mengiringi Joli Tapekong yang keluar dari klenteng. Toepekong merupakan kata kiasan bagi para dewayang usianya sudah tua.



Gambar 2.11. Perayaan Cap Go Meh pada Zaman dulu di Bogor  
(<http://www.capgomehbogor.com/wp-content/uploads/2017/12/Foto-3small.jpg>)

Menurut XF Asali (1932), Perayaan ini dilakukan secara turun menurun hingga sekarang oleh masyarakat Tionghoa yang menganut *Tri Dharma (Sam Kaw)* sebagai hari raya religius umat Taoisme, Budhhis, dan Konghucu. Hingga kini perayaan *Cap Go Meh* dirayakan setiap tahun dan diberbagai kota, salah satunya di Kota Bogor, *Cap Go Meh* di Kota Bogor dijadikan sebagai ajang kebudayaan,



Gambar 2.12. Dokumentasi observasi pada perkembangan Cap Go Meh masa kemasa

Perayaan di Kota Bogor ini memiliki ciri khas dibanding perayaan *Cap Go Meh* dikota lain yaitu menyatukan tradisi kebudayaan Tionghoa dan tradisi Sunda, dan menjadikan ajang budya pemersatu bangsa, Bentuk kesenian dan budaya dari Kota Bogor dilengkapi dengan budya Jawa Barat diantaranya Rampak Kendang, Blantek, Jaipong, dan Wayang Golek, Kalimantan diantaranya Tari Gandut, Tari Babangsai, Tari Kanjar dan Tari Baksa Kembang, Jawa Tengah diantaranya Wayang Jembung, Lengger Calung, Begalan, dan Ebeng, Madura diantaranya Music Saronen, Sumatera Barat diantaranya Tari Piring, Tari Payung, Tari Lilin, dan Tari Pasambahan Minang, Betawi diantaranya Tanjidor, Ondel-ondel, Lenong, dan Wayang Golek.



Gambar 2.13. Dokumentasi observasi pada perayaan Cap Go Meh tahun 1905

#### 2.1.5. Pasar Bogor

Pada jam pemerintah Hindia Belanda yang dipimpin oleh Gubernur Jendral Petrus Albertus Van Der Parra tahun 1761 sampai 1775, ia memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meyewa lahan untuk berdagang. Memiliki aturan selain orang Eropa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan berdagang di daerah *Buitenzorg*, wilayah ini hanya untuk tempat peristirahatan para gubernur dan pejabat. Pasar yang diberikan nama. Pasar Baroe yang menjadi pusat jual beli terbesar di Kota Bogor pada jaman dahulu. Pasar ini terletak di jalan Surya Kencana atau kawasan perniagaan dan kawasan ini menjadi perniagaan terbesar di Kota Bogor. Pasar ini berdirisejak tahun 1770 yang tidak jauh dari Kebun Raya Bogor.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.14. Pasar Bogor Dahulu  
([https://2.bp.blogspot.com/-phJc0eOC0Q0/Wf8JBfp2QOI/AAAAAAAAAIs/-EOGg\\_ybrOYSwrS0bpHmvGbASJFuqRU8gCLcBGAs/s640/COLLECTIE\\_TR  
OPENMUSEUM\\_De\\_markt\\_in\\_Buitenzorg\\_Java\\_TMnr\\_10002448.jpg](https://2.bp.blogspot.com/-phJc0eOC0Q0/Wf8JBfp2QOI/AAAAAAAAAIs/-EOGg_ybrOYSwrS0bpHmvGbASJFuqRU8gCLcBGAs/s640/COLLECTIE_TR<br/>OPENMUSEUM_De_markt_in_Buitenzorg_Java_TMnr_10002448.jpg))

Pada jaman dulu pasa ini dibuka pada akhir pekan saja. Berjalannya waktu ekonomi pasar meningkat dan menjadikan pasar dibuka menjadi dua kali seminggu. Pasar Bogor jaman dulu hanya berjualan hasil bumi seperti kentang, beras, kacang, kina, minyak sayur, gula dan kopi. Selain itu juga menjual sayur hasil dari perkembunan di wilayah Bogor yang berasal dari kawasan puncak ada juga hasil bumi dari batavia yang dibawa menggunakan kereta api ke Pasar Bogor. Karena ramai, Pasar Baroe menarik banyak masyarakat untuk berdagang, termasuk orang Tionghoa, dan menjadikan status pasar ini sebagai pasar lokal dan berubah menjadi pasar regional. Para pedagang memutuskan untuk tinggal di daerah Pasar Baroe, dan keuletan pedagang Tionghoa semakin mendominasi kawasan, lalu membentuk sebuah pemukiman tionghoa, yang terkenal dengan istilah Pecinan. Pada dahulu bagian depan tempat menjual buah-buahan, dan memiliki lapangan untuk tempat bermain anak-anak namun sekarang dibangun sebuah gedung bernama Bogor Plaza.





Gambar 2.15. Kendaraan yang digunakan pada zaman dahulu  
(<https://jabar.pojoksatu.id/wp-content/uploads/2016/06/wajah-pasa-bogor-zaman-dahulu-390x250.jpg>)

## 2.2 Tinjauan Teoritis Tetang Desain Komunikasi Visual

Menurut suriyanto (2010) Desain Komunikasi Visual merupakan tempat menyampaikan sebuah informasi melewati gambar atau karya grafis yang kini memiliki tempat sendiri dimata masyarakat.(hal.9)

Dahulu kala manusia purba sudah mengenal dan menggunakan gambar sebagai menyampaikan informasi, dapat dilihat coretan yang berada prasasti dan gua. Hingga sekarang menggunakan visual gambar sebagai media informasi, mau media cetak ataupun digital.

### 2.2.1 Prinsip Desain

Dalam buku Pengantar Desain Komunikasi Visual, Menurut Adi Kusrianto (2007) Membuat sebuah karya grafis, harus memperhatikan prinsip desain agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik untuk pembaca.

Prinsip-prinsip desain seperti berikut:



## 1. Keseimbangan

Membuat desain harus memiliki keseimbangan, tidak ringan atau berat sebelah dengan memadukan keseimbangan anatara warna, gambar ataupun tulisan agar desain terlihat sama rata.

Cara mencapai keseimbangan :

- a. Keseimbangan dalam warna dan bentuk
- b. Tekstur yang menghasilkan keseimbangan.
- c. Komposisi membentuk keseimbangan.
- d. Keseimbangan dalam warna.

## 2. Irama

Irama merupakan menyusun unsur-unsur dengan suatu pola, dengan menata secara teratur agar memiliki kesan menarik. Penataan dilakukan dengan mengulang pola ataupun secara beraturan.

## 3. Kontras

Kontras dibutuhkan dalam komposisi agar terkesan menonjol, sangat diperlukan untuk menunjukkan bagian yang penting dan yang ingin di tonjolkan sebagai perhatian utama.

## 4. Proporsi

Proporsi merupakan peempatan ukuran tanpa perubahan ukuran panjang, tinggi dan lebar agar perubahan proporsi sering terlihat distorsi. (hal.38-43)

### 2.2.2. Layout

Rustan (2009) Layout merupakan sebuah tata letak desain suatu bidang didalam media tertentu, untuk mendukung pesan atau konsep. Membuat layout memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan seperti:

1. Sequence : Pengaturan mengenai urutan informasi bagi pembaca untuk mengetahui prioritas bacaan yang harus didahulukan secara berurutan.
2. Emphasis : Pada bagian yang ingin ditonjolkan diberikan penekanan khusus.
3. Balance : Layout dibagi secara merata, Pembagian berat yang merata bukan berarti seluruh bidang layout harus dipenuhi dengan elemen, tetapi bagaimana komposisi elemen diatur dan ditempatkan pada tempat yang tepat agar tidak menghasilkan kesan berbeda atau tidak seimbang..
4. Unity : Membuat satu kesatuan menjadi satu. (hal. 57) A. Jenis-jenis layout.

Menurut McCloud (2006) Memiliki beberapa pembagian layout antara gambar dengan teks, yakni:

1. *Word-Specific*

Menggambarkan ilustrasi kejadian yang sudah dideskripsikan sehingga kata-kata yang digunakan mudah dimengerti.

2. *Picture-specific*

Menjelaskan sebuah gambar dapat menjelaskan informasi kepada pembaca, menggunakan kata-kata untuk menunjukkan aspek-aspek yang ingin ditonjolkan dari sesuatu yang sedang terjadi.

3. *Dua-specific*

Menyatakan bahwa gambar dan teks memiliki pembagian yang sama.

4. *Intersecting*

Menggunakan gambar dan teks yang berperan untuk menguatkan informasi yang ingin disampaikan.

5. *Interdependent*

Menggunakan gambar dan teks yang berperan sama untuk menyampaikan gagasan.

### 6. *Parallel*

Memiliki peran dan alur yang berbeda, sedangkan teks dan gambar memiliki jalur yang sama.

### 7. *Montage*

Menggunakan gambar dan teks saling berkombinasi untuk membentuk sebuah komposisi gambar.(hal.130)

Menurut Frank Jefkins (1996) dalam buku periklanan, layout yang baik diperlukannya :

- Komposisi yang baik dan enak untuk dilihat
- Bervariasi dan tidak membosankan
- Menyeimbangkan layout agar selaras, dan serasi.
- Seimbang dalam mengulangi bentuk, warna dan layout.
- Menggunakan keselarasan dan keserasian untuk mendapatkan kesan yang nyaman dan indah.
- Menggunakan kontras dalam perpaduan warna terang dan warna gelap.

### 2.2.3. **Grid**

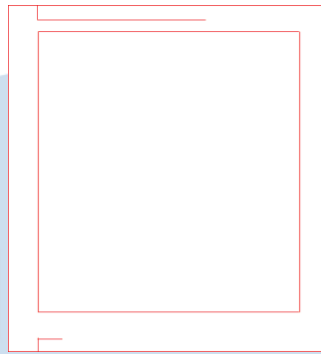
Suatu susunan kerangka yang dibuat menggunakan garis dengan posisi horizontal dan vertikal. Grid berguna untuk menyusun dan mengatur suatu objek dalam perencanaan dua dimensi.

Menurut Dahon Sihombing (2001) Grid digunakan sebagai kerangka untuk mempermudah sebuah komposisi visual. Menggunakan grid berfungsi untuk menjaga konsistensi dan menciptakan rancangan yang komunikatif dan estetik.( hal.87)

Grid terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

#### 1. *Manuscript Grid*

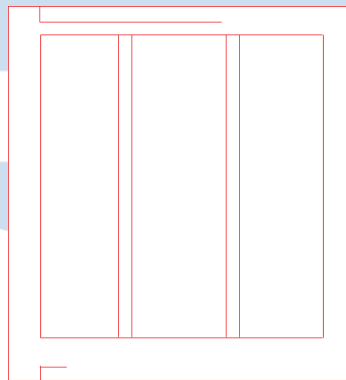
Jenis grid yang sederhana diantara yang lain, memiliki bentuk persegi.



Gambar 2.16. Manuscript Grid  
Sumber (<https://vanseodesign.com>)

## 2. *Column Grid*

Jenis Grid yang paling mudah. Memiliki bentuk pembagian kotak seperti kolom-kolom pada halaman, lebar dan panjang dan disesuaikan dengan konten yang akan ditata.

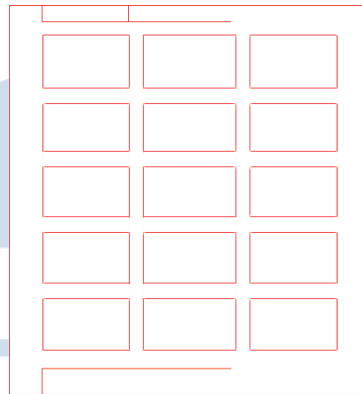


Gambar 2.17. Column Grid  
Dahon Sihombing (2001)

## 3. *Modular Grid*

Grid dengan bentuk kumpulan modul, yang sudah ditata sedemikian rupa. Dengan pembagian detail, modular grid mampu membuat konten lebih rapih dan padat dalam sebuah halaman.

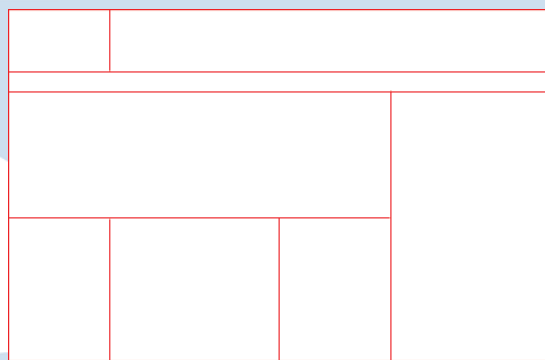
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.18. Modular Grid  
Dahon Sihombing (2001)

#### 4. Hierarchical Grid

Berbeda dengan grid sebelumnya, memiliki bentuk kolom yang lebar dan keduanya kadang berubah.



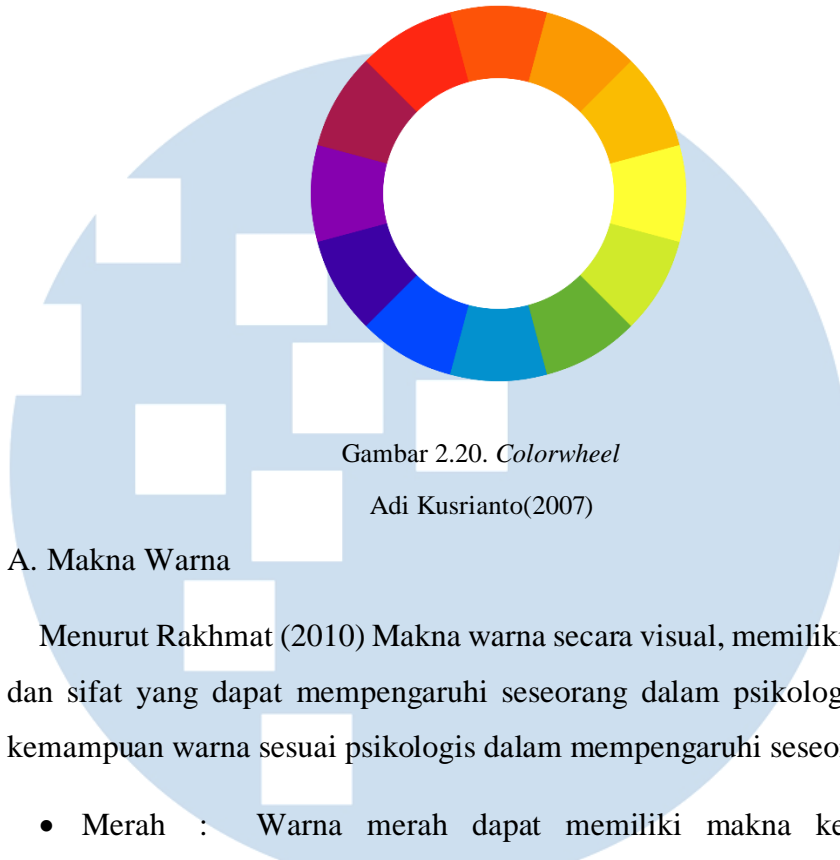
Gambar 2.19. Hierarchical Grid  
Dahon Sihombing (2001)

#### 2.2.4. Warna

Dalam buku Pengantar Desain Komunikasi Visual, menurut Adi Kusrianto(2007) Memiliki peran sebagai pelengkap untuk gambar, dan pelukisnya memiliki arti dan perasaan dalam berkomunikasi. Warna memiliki unsur yang tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa sedih, haru, bahagia, gembira.(hal. 46).

MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 2.20. *Colorwheel*

Adi Kusrianto(2007)

#### A. Makna Warna

Menurut Rakhmat (2010) Makna warna secara visual, memiliki kekuatan dan sifat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam psikologi. Berikut kemampuan warna sesuai psikologis dalam mempengaruhi seseorang:

- Merah : Warna merah dapat memiliki makna kehangatan, agresifitas, nafsu, bertenaga, cinta, bahaya, dan kekuatan.
- Kuning : Warna kuning dapat memiliki makna pengecut, penghinaan, harapan, optimis, kecurangan, dan filosofi.
- Ungu : Warna ungu dapat memiliki makna arogan, keanggunan, misteri, galak , perubahan bentuk dan spiritual.
- Hijau : Warna hijau dapat memiliki makna pembaruan, alami, kesehatan, cemburu, dan pandangan.
- Biru : Warna biru dapat memiliki makna keamanan, konsevatif, teknologi, kebersihan, perintah dan kepercayaan.
- Orange : Warna orange dapat memiliki makna keseimbangan, energi, dan kehangatan.
- Coklat : Warna coklat dapat memiliki makna dipercaya, kenyamanan, pertahanan, dan sebuah bumi.

- Abu-abu: Warna abu-abu memiliki makna modis, futuristic, kesedihan, merusak dan intelektual.
- Putih : Warna putih dapat memiliki makna kebersihan, kematian, cermat, angun, innocent, dan kemurnian.
- Hitam : Warna hitam dapat memiliki makna kemewahan, ketakutan, seksualitas, ketakutan, misteri, keanggunan, ketidakbahagiaan, dan kematian. (hal. 68)

#### B. Rasa Terhadap Warna

Menurut Nugroho (2008) warna mempunyai arti bagi setiap orang dan warna juga memiliki rasa dari beberapa warna campuran seperti:

##### a. Warna netral

Warna yang tidak masuk ke dalam warna primer atau warna inti. Warna netral memiliki komposisi yang berbeda dengan campuran 3 warna.

##### b. Warna Panas

Warna yang termasuk dalam setengah lingkaran *colorwheel*.

##### c. Warna Dingin

Dalam *Colorwheel* memiliki warna dalam setengah lingkaran dimulai dari warna hijau.

##### d. Warna Kontras

Warna yang digunakan dalam situasi tertentu secara berbeda-beda atau tidak sama dengan satu sama lainnya. (hal. 36)

#### 2.2.5. Tipografi

Menurut Rustan (2014) Tipografi sangat berkaitan dengan layout, maka dari itu layout dan tipografi saling melengkapi dalam membuat sebuah karya desain. Dalam menggunakan tipografi, harus menggunakan perancangan bentuk huruf dengan komposisi yang pas agar mendapatkan sebuah efek visual.

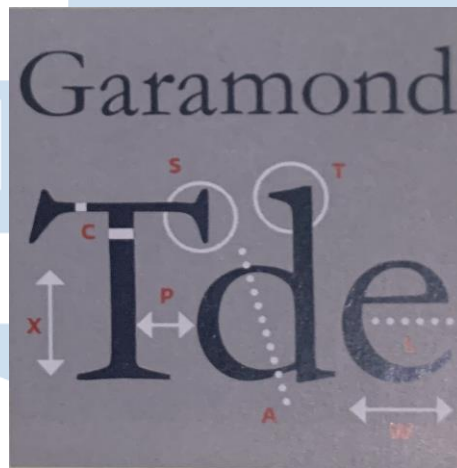
Karakter tipografi memiliki makna spesifik, oleh karena itu penggunaan tipografi harus sesuai dengan tujuan awal dari sebuah karya

desain untuk memberikan pesan yang berhubungan secara kontekstual.  
(hal.1)

Menurut Adi Kusrianto (2007) Tipografi mempunyai kelompok dengan ciri anatominya untuk membedakan satu dengan lainnya, seperti:

1. Oldstyle

Huruf oldstyle yang muncul pada abad ke15 dan diciptakan pada tahun 1470. Ada beberapa huruf yang masuk ke dalam bentuk oldstyle seperti Casion, Garamond, Bembo, Granjon, Sabon dan lainnya.

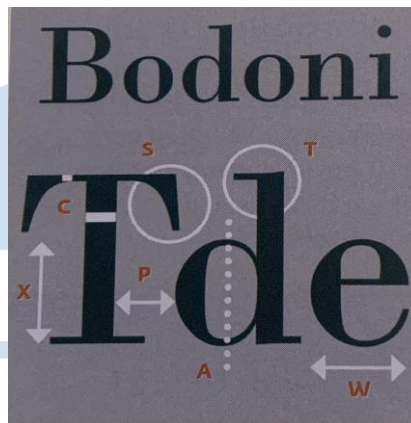


Gambar 2.21. Oldstyle  
Adi Kusrianto (2007)

2. Modern

Muncul pada abad ke 18 karya font boni yang diciptakan oleh Giambastia Bodoni. Font yang termasuk dalam kelompok modern seperti Bodoni, Linotype Didot, ITC Fenice, Electra, Keppler Else dan lainnya.

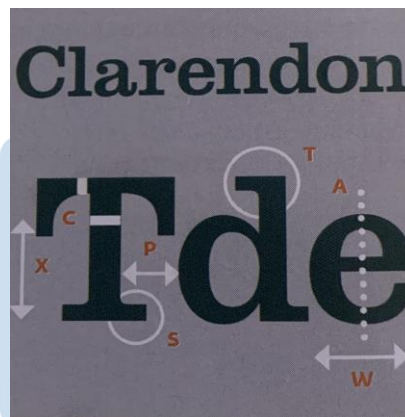
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.22. Modern  
Adi Kusrianto (2007)

### 3. Slab serif

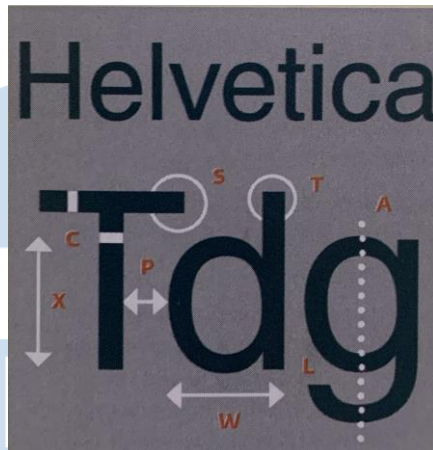
Memiliki bentuk serif yang sangat tebal. Masa kemunculan jenis huruf itu berfariatif dan ikut menandai kemunculannya huruf-huruf yang berfungsi lebih tepat menarik perhatian (header) beberapa font yang masuk dalam slab serif yaitu Candida, Clarendon, Egyptienne F, Serifa, Glypha, West, Lubalin Graph, Memphis, Cheltenham dan lainnya.



Gambar 2.23. Slab Serif  
Adi Kusrianto (2007)

### 4. Sans Serif

Huruf yang diciptakan oleh william caslon IV pada tahun 1816 yang tidak memiliki kaitan ujungnya atau serif. pada awal muncul font ini dinamakan Grotesque yang memiliki arti lucu dan aneh.(hal. 202-204)



Gambar 2.24. Sans Serif  
Adi Kusrianto (2007)

### 2.2.6. Elemen Desain

Menurut landa (2014) memiliki elemen yang penting dalam perancangan realistik sebagai peletakan visual pada desain garfik.

#### 2.2.6.1 Garis

Garis adalah sebuah bentuk titik yang diartikan sebagai suatu cara dari titik yang bergerak untuk membentuk suatu garis. Garis dapat divisualisasikan dalam permukaan bidang.(hal.19-20) Membuat garis dapat dibuat menggunakan alat seperti ensil, kuas tajam, stylus, program, komputer, atau lainnya yang dapat membuat sebuah tanda.

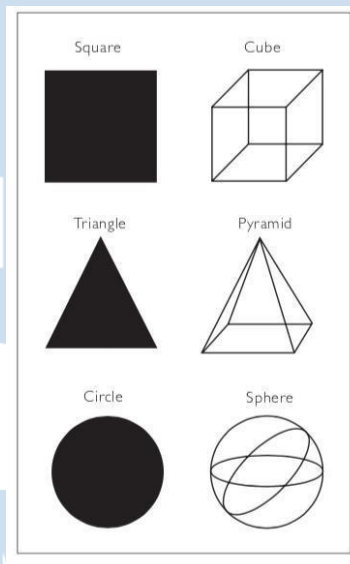


Gambar 2.25. Garis  
Landa (2014)



### 2.2.6.2 Bentuk

Bentuk merupakan sebuah bidang yang memiliki 2 dimensi yang dikumpulkan dari garis yang tidak memiliki celah ataupun bentuk yang tertutup. bentuk merupakan hasil penggambaran suatu rentang pada permukaan dua dimensi yang dibuat sebagian ataupun seluruhnya, menggunakan garis ataupun warna, nada dan tektsture. Dalam pembentukansuatu bentuk digambarkan menentukan kualitas sebuah bentuk yang ditentukan. Bentuk memiliki bentuk dasar atau awal dari berbagai bentuk diantaranya yaitu lingkaran, kotak, dan segitiga. (hal. 20)



Gambar 2.26. Garis Landa (2014)

## 2.3. Tinjauan Desain Komunikasi Visual

### 2.3.1 Definisi Ilustrasi

Menurut adi kristianto (2007) Ilustrasi merupakan sebuah seni yang menggambarkan untuk mendeskripsikan sebuah teks dalam buku atau dapat mendeskripsikan peristiwa, tujuan ataupun cara kerja yang dibuat secara visual.

Menurut Martha Thoma (1994) definisi illustrasi berhubungan dengan ilustrasi dengan sepanjang alur dalam sejarah dan banyak hal,

secara tradisional keduanya dapat menginspirasi karya kesastraan. Beberapa fungsi dan manfaat dari ilustrasi adalah sebagai berikut:

a) Fungsi Ilustrasi

Ilustrasi dimanfaatkan sebagai melukiskan dan dapat lebih mudah dipahami, dikarenakan menggunakan uraian mengenai verbal dan naratif.

b) Manfaat Ilustrasi

Adapun manfaat ilustrasi adalah :

- Memperjelas informasi atau pesan yang ingin disampaikan.
- Memudahkan untuk dimengerti
- Mempermudah pembaca untuk lebih mengerti alur cerita (hal. 171)

### 2.3.2. Jenis ilustrasi

Menurut Lauren Zeegen (2009) jenis ilustrasi dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

a. Ilustrasi cerita bergambar

Gambar yang tersusun rapih tidak bergerak.

b. Ilustrasi Cerpen Atau Novel

c. Ilustrasi Kartun

Kartun merupakan gambaran yang ditampikan secara unik dan lucu, untuk orang yang membuat kartun memiliki nama yaitu kartunis.

d. Ilustrasi Artikel

Gambar yang dibuat untuk menjelaskan artikel dan tulisan yang dapat berupa table, diagram, dan gambar.

e. Ilustrasi Sampul

Gambar yang memiliki isi cerita dari buku. Komik, jurnal ilmiah, dan majalah.

f. **Karikatur**

Karikatur memiliki ciri khas yaitu gaya gambar yang dilebihlebihkan dan memiliki ciri khas objek, biasanya objek yang digunakan adalah manusia. Karikatur bertujuan untuk menimbulkan kelucuan.

g. **Vigent**

Gambar yang sering ditemukan dalam karya sastra sebagai wujud.

### 2.3.3. **Teknik Ilustrasi**

Lauren Zeegen (2009) ilustrasi memiliki beberapa teknik antara lain:

1. **Ilustrasi tangan**

Teknik Ilustrasi menggunakan keahlian tangan seseorang biasanya menggunakan media pensil, cat air, dan lainnya.



Gambar 2.25. Foto ilustrasi Tangan

2. **Ilustrasi fotografi**

Teknik ilustrasi fotografi yang dibuat dengan bantuan kamera.



Gambar 2.26. Foto ilustrasi Fotografi

### 3. Teknik gabungan

Teknik ilustrasi gabungan ini dibuat dengan menggabungkan teknik ilustrasi tangan dengan ilustrasi fotografi dan bisa dilakukan dengan cara digital.

#### 2.3.4. Fungsi Ilustrasi dalam buku

Menurut Iyan (2007) ilustrasi merupakan tahap penjelas dalam teks yang dieujudkan dalam bentuk visual, fungsi ilustrasi didalam buku untuk mendukung teks yang tidak dapat diuraikan dengan kata-kata namun dapat diuraikan dalam visual selain itu juga dapat menjelaskan dalam bentuk visual. (hal.30)

1. Mengkomunikasikan tulisan dengan jelas dan cepat.
2. Memperjelas teks yang sulit dipahami untuk diuraikan dalam kata-kata.
3. Mengimbangi tata letak pada halaman.
4. Menambah daya tarik dan memperindah disetiap halamannya.

#### 2.4. Tinjauan teoritis tentang buku

##### 2.4.1 Definisi Buku

Menurut Suprana dan Kurniasih (2014:40) mengatakan bahwa Buku adalah sebuah pikiran analisis secara tertulis, buku akan disusun menggunakan bahasa yang sederhana, menarik dan mempunyai gambar serta daftar pustaka. Buku disimpulkan dengan bentuk karya yang dituangkan dalam pikiran dan

ide. Buku memiliki kelebihan yaitu mudah dibawa, dibaca, kapanpun dan dimana saja.

#### **2.4.2. Fungsi Buku**

Menurut Iyan (2007:75-76) membuat sebuah buku harus disusun mulai dari isi hingga sampul. Sebelum membuat desainer harus mengetahui dahulu fungsi dari buku agar buku yang dibuat dapat menarik, berikut fungsi dari sebuah buku: • Tempat dimana sebuah gagasan tersampaikan didalam buku secara efektif. • Memerikan materi yang bermanfaat untuk pembaca • Sebisanya mungkin isi buku terlihat menarik untuk memikat pembaca. (hal. 75-76)

#### **2.4.3. Jenis Buku**

Menurut Iyan (2007) Ada tiga jenis buku sebagai media informasi pada umumnya antara lain:

##### **1. Buku Fiksi**

fiksi ditulis dari profesi imajinatif atau sering disebut khalayak yang bertujuan untuk menghibur.

##### **2. Buku Non Fiksi**

Buku non fiksi yang berisi tentang sebuah ilmu pengetahuan, fakta, ataupun informasi, dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk pembacanya

##### **3. Buku Ilmiah**

Buku Ilmiah yang dibuat berdasarkan khalayak yang mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **2.4.4. Penjilidan Buku**

Menurut Iyan (2007) penjilidan buku memiliki garis besar system menjadi empat macam yaitu, Jilid Lem ( Perfect Binding), Jahit Benang (Case Binding), Jahit Kawat ( Stich Binding), dan gabungan Jilid Lem dan Jilid Benang. Buku tipis, sampul kertas, jaket buku biasanya menggunakan



Jahit Benang dan Jahit Kawat, untuk jenis buku yang tebal menggunakan Jilid Lem, dan gabungan dari Jilid Lem, Jahit Kawat, dan Jahit Benang untuk menjilid buku tebal (Hardcover).(hal 94-95)

#### Fungsi Penjilidan Buku

1. Melindungi dan mempertahankan bentuk fisik buku
2. Melindungi dan mempertahankan daya tahan dan kekuatan buku
3. Membuat buku tampak rapih dan menarik
4. Memudahkan penggunaan

Penjilidan memiliki jenis-jenis cover seperti beriku:

#### 1. Jenis Cover Buku

##### a. Soft Cover

Jenis cover ini seringkali digunakan dikarenakan lebih ekonomis dan murah. Menambahkan kertas yang lebih tebal dari bagian isi sampai belakang buku.

##### b. Hard Cover

Biasanya jenis buku hard cover ini memakai kertas yang tebal dan kaku agar menjaga buku tidak mudah rusak dan tahan lama.

#### 2. Jenis-jenis Jilid Buku

##### a. Jilid Staples Tengah

Jenis ini sering disebut jilid kawat dengan harga yang mekonomis dan mrah, halaman hanya di jilid dengan staples biasa. Biasanya ditemukan dalam membuat buku katalog produk, majalah, dan blooket dengan 4-80 halaman saja.

##### b. Jilid Perfect Binding

Sering ditemukan dalam buku novel dan dijild dengan rapi. Pada cover dibungkus hingga kebelakang menyampul buku dengan menggunakan perekat atau lem. Buku ini tidak dapat terbuka rata, dan harus menggunakan penyangkah buku. Buku ini diaplikasikan dalam soft cover dan hard cove.

##### c. Jilid Jahit Benang

Jilid ini menggunakan beberapa halaman untuk dilipat menjadi bbrp bagian, lalu di jahit ke daerah punggung cover, dan menggunakan hard cover dalam pembuatan buku ini.

d. Jilid Spiral

Jilid ini menggunakan teknik melubangi di tepi halaman, lalu menggunakan roll kawat, buku ini sering ditemukan karna harga yang terjangkau dan ekonomis, dan jilid ini dipakai untuk buku yang tidak menggunakan halaman banyak. Penjilidan ini mudah untuk dibuka karena dapat dibuka dalam 360 derajat untuk membukanya.

3. Metode penjilidan

Metode ini memiliki 2 metode yaitu:

- a. Penjilidan Manual Dibuat oleh pekerja menggunakan tangan disebuah toko
- b. Penjilidan Massal Menggunakan sebuah mesin didalam pabrik

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA